

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Hasil penilaian Indikator kemampuan melakukan persiapan diperoleh rata-rata siswa memiliki kemampuan yang baik dengan memperoleh skor 3 sebanyak 29 orang (88%). Indikator tahap pembersihan diperoleh rata-rata siswa memiliki kemampuan yang sangat baik dengan memperoleh skor 4 sebanyak 57% (19 orang). Hasil pengamatan indikator diagnose kulit wajah diperoleh rata-rata siswa memiliki kemampuan yang cukup dengan memperoleh skor 2 sebanyak 19 orang (57%). Indikator melakukan epilasi alis diperoleh rata-rata siswa memiliki kemampuan yang cukup dengan memperoleh skor 2 sebanyak 54% (18 orang). Hasil pengamatan indikator Penguapan wajah dengan vapozone diperoleh rata-rata siswa memiliki kemampuan yang baik sebanyak 45% (15 orang). Indikator Pengangkatan komedo dan jerawat dengan vacum section dan sendok una (ekstraktor) diperoleh rata-rata siswa memiliki kemampuan yang cukup dengan memperoleh skor 2 sebanyak 19 orang siswa (57%). Indikator Pengobatan jerawat dan aplikasi high frequency diperoleh rata-rata siswa memiliki kemampuan yang baik dengan memperoleh skor 3 sebanyak 36% (12 orang). Hasil pengamatan dari tiga orang pengamat indikator accupressure diperoleh rata-rata siswa memiliki kemampuan yang kurang dengan memperoleh skor 1 sebanyak 54% (18 orang). Hasil pengamatan indikator Masker wajah dan aplikasi

infra red diperoleh rata-rata siswa memiliki kemampuan yang cukup dengan memperoleh skor 2 sebanyak 52% (17 orang). Hasil pengamatan dari tiga orang pengamat indikator Pengangkatan masker diperoleh rata-rata siswa memiliki kemampuan yang cukup dengan memperoleh skor 2 sebanyak 59% (19 orang) . Hasil pengamatan dari tiga orang pengamat indikator Mengaplikasikan Pulverisator diperoleh rata-rata siswa memiliki kemampuan yang cukup dengan memperoleh skor 2 sebanyak 43% (14 orang). Hasil pengamatan dari tiga orang pengamat indikator berkemas diperoleh rata-rata siswa memiliki kemampuan yang baik dengan memperoleh skor 3 sebanyak 48% (16 orang). Maka secara umum dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan perawatan kulit wajah berjerawat dengan alat listrik pada siswa kelas XI jurusan tata kecantikan kulit SMK Negeri 8 Medan rata-rata tergolong cukup sebanyak 81%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada para siswa agar lebih menguasai teori perawatan kulit wajah dengan alat listrik, diantaranya penguasaan teori perawatan untuk kulit wajah bererawat dengan menggunakan alat listrik, sikap ketelitian dan kecermatan yang tinggi ketika melakukan perawatan kulit wajah berjerawat dengan alat listrik sangat diperlukan, sehingga siswa memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan perawatan kulit wajah dengan alat listrik.

2. Sebagai masukan bagi para guru pengajar terutama pengajar dibidang perawatan kulit selaku orang yang paling dekat dengan siswa, disarankan agar lebih memperhatikan dan memahami kesulitan-kesulitan yang dialami siswa ketika melakukan perawatan kulit dengan menggunakan alat listrik khususnya perawatan kulit wajah berjerawat, sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan praktek siswa dalam melakukan perawatan kulit waah bererawat dengan alat listrik.